



INOVASI PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA DESA ANDALAN PADA SEKTOR PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI COVID-19

¹Kuswaji Dwi Priyono, ²Muhammad Arif Syaifudin

¹Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: a410170053@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menganalisis dan mengembangkan potensi sumber daya masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan potensi Wisata dan ekonomi kreatif di Desa Andalan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya, Desa Andalan memiliki potensi yang besar dalam bidang wisata dan ekonomi kreatif. Desa Andalan memiliki potensi agrowisata, wisata religi, wisata budaya, kopi andalan, keripik ares dan selai jambu mede. Sesudah dilakukan seminar yang diikuti oleh seluruh perangkat desa dan pelaku usaha ekonomi kreatif, diharapkan masyarakat lebih paham dalam memajemen setiap potensi yang ada di Desa ujung pulau Lombok ini, yaitu Andalan.

Kata Kunci: Inovasi, Wisata, Potensi, Ekonomi, Andalan

1. PENDAHULUAN

Pulau Lombok adalah sebuah pulau di Kepulauan Sunda Kecil atau Nusa Tenggara yang terpisahkan oleh Selat Lombok dari Bali di sebelah barat dan Selat Alas di sebelah

timur dari Sumbawa. Pulau ini kurang lebih berbentuk bulat dengan semacam “ekor” di sisi barat daya yang panjangnya kurang lebih 70 km. Luas pulau ini mencapai 5.435 km² menempatkannya pada peringkat 108 dari daftar pulau berdasarkan luasnya di dunia.

Pulau Lombok menjadi salah satu destinasi wisata di Indonesia yang cukup terkenal di dunia.

Pesona yang menawan dari Lombok seperti pantai dan gunung menjadi ciri khas tersendiri dari pulau Lombok. Bahkan sering kali Pulau Lombok dibilang pulau kedua dari pulau Bali. Oleh karena itu, tidak salah jika Lombok menjadi tempat wisata yang menjadi mimpi para traveler untuk dapat berkunjung disana. Banyak tempat wisata yang terdapat di Lombok, salah satu pusat pariwisata dan tempat liburan yang cukup populer di kawasan ini adalah Air terjun Tumpasang.

Angen selain wisata alam terdapat juga wisata adat yaitu Masjid Kuno di Bayan Induk yang belum banyak diekspos.

Kabupaten Lombok Utara (KLU) adalah sebuah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten dengan semboyan Tioq Tata Tunaq ini merupakan kabupaten termuda di NTB yang memiliki luas 776,25 Km², dan secara geografis berada di kaki utara Gunung Rinjani. Daerah ini memiliki sejumlah objek wisata yang cukup terkenal di mancanegara, seperti tiga gili (Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan), Air Terjun Sendang Gila (Desa Senaru, Bayan), serta keindahan Danau Segara Anak yang ada di Lereng Gunung Rinjani.

Kecamatan Bayan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 41 Km dari ibu kota Kabupaten Lombok Utara. Sementara Desa

Andalan adalah Daerah pemekaran dari Desa Akar-akar sejak tahun 2020 silam yang terdiri dari enam Dusun, yaitu Dusun Embar-Embar, Dusun Batu Gembung, Dusun Dasan Gelumpang, Dusun Terbis, Dusun Batu Jingkiran, dan Dusun Pawang Tenun. Masyarakat setempat mayoritas bekerja sebagai Petani, Peternak dan juga Nelayan. Potensi Sumber Daya Alam yang

melimpah mampu menghidupi masyarakat setempat sejak dahulu kala. Kekayaan nilai-nilai Budaya luhur Islam masih melekat pada masyarakat Andalan, terlihat dengan adanya Masjid Tua Batu Gembung. Tradisi serta ritual adat masyarakat yang masih banyak menggunakan Bale Tani serta Berugak yang menjadi ciri khas Sasak. Lokasi wilayah yang strategis menempatkan Desa Andalan sebagai salah satu Desa yang memiliki cakupan wilayah yang meliputi Laut dan Pegunungan.

Potensi yang ada di Desa Andalan cukup banyak, diantaranya pada sektor Pertanian, Perternakan, dan Parawisata Budaya yang menjadi salah satu obyek utama dalam program KKN MAs Kelompok 51. Namun

saat ini masyarakat belum mampu mengembangkan serta mengekspose segala potensi daerahnya. Sehingga pendapatan masyarakat masih tergantung hasil panen dan penjualan ternak mereka. Hal tersebut mengakibatkan tingkat perekonomian masyarakat yang statis. Ditambah kondisi dunia yang saat ini sedang tidak baik-baik saja, wabah Virus Corona yang melanda Dunia kurang lebih sejak 2 tahun silam yang membuat kondisi perekonomian masyarakat semakin memburuk. Hasil pertanian masyarakat yang turun drastis menjadi masalah utama para petani saat ini. Untuk itu perlu adanya pengembangan pariwisata serta inovasi ekonomi kreatif dalam rangka meningkatkan penghasilan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang diatas KKN MAs Kelompok 51 Desa Andalan mengangkat tema "Inovasi Pengembangan Potensi Sumber Daya Desa Andalan pada Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatifitas di Masa Pandemic Covid-19" dengan fokus program pada Bidang Pendidikan dan

Keagamaan, Bidang Kesehatan, Bidang Kelembagaan, dan Bidang Pembangunan yang diharapkan dapat memecahkan segala persoalan masyarakat setempat, serta yang utama pada Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan Program

- 1) Pengadaan infrastruktur umum dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat
- 2) Penguatan kelembagaan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait peran penting organisasi kepemudaan/kemasyarakatan.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan di Masa Pandemic Covid-19.

B. Manfaat Program/kegiatan

- 1) Diharapkan dengan adanya pendampingan kepada masyarakat dalam mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya Alam yang ada di Desa Andalan dapat meningkatkan pendapatan prekonomian masyarakat setempat.
- 2) Harapannya dengan terlaksananya program tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam rangka memahami pentingnya penanganan Covid-19 di Desa Andalan
- 3) Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan membangun mitra organisasi kepemudaan serta kemasyarakatan yang ada di Desa Andalan agar dapat menciptakan program kerja yang berkelanjutan (*Continue*).

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pertama yang akan kami lakukan untuk mencapai tujuan program kerja ialah merancang rencana, setelah itu kami melakukan analisis sosial dengan metode analisis SWOT, menyusun program kerja, target program kerja, pelaksanaan program kerja, dan evaluasi kerja. Agar rencanatersebut terlaksana dengan baik kami mengambil cara pendekatan dengan warga setempat, hal yang pertama yang kami lakukan yaitu

Silahturahmi “Berugak to Berugak”, sosialisasi dengan pemerintah desa serta masyarakat sekitar untuk menyampaikan program kerja yang ditawarkan kepada masyarakat. Serta menyampaikan teknis dan rencana, persetujuan dan penyerahan programkerja.

Setelah menyampaikan program kerja, selanjutnya kami menyusun strategi serta time schedule program kegiatan dan melaksanakan program kerja secara Luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan (Prokes). Selanjutnya perlu adanya evaluasi program jika dikemudian hari terdapat beberapa kekeliruan. Kami akan memaksimalkan dan fokus pada pelaksanaan kegiatan, agar cepat terlaksana dan dapat selesai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang dilakukan untuk pengembangan potensi sumber daya di Desa Andalan pada sektor pariwisata dan ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

Pertama dalam aspek pariwisata, Desa Andalan memiliki potensi dalam Agro Wisata, Wisata Religi dan Wisata Budaya. Hal ini dilihat dari mayoritas masyarakat yang bekerja sebagai peternak yang sudah mumpuni dalam pengelolaannya, dilihat dari adanya peternakan yang dibuat terpusat disatu tempat di Dusun Gelumpang. Ini akan menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan.

Untuk wisata religi di Desa Andalan terdapat salahsatu Masjid Kuno di Kecamatan Bayan. Masjid ini merupakan awal dari sejarah masuknya Agama Islam ke tanah Nusa Tenggara Barat. Acara adat yang masih secara rutin dilaksanakan akan menjadi daya jual yang besar untuk menarik perhatian wisatawan.

Dalam mempromosikan potensi wisata yang ada, maka dibuat video iklan yang diharapkan akan membuka peluang yang lebih besar agar Desa Andalan lebih banyak dikenal orang.

Kedua, dalam aspek ekonomi kreatif penulis mendapatkan potensi besar yang dapat dikembangkan untuk kemajuan ekonomi masyarakat Desa Andalan yaitu Kopi Robusta Andalan, Selai Jambu Mede dan Keripik Ares. Dalam sosialisasinya, maka diadakan seminar ekonomi kreatif yang diikuti oleh seluruh perangkat desa dan pelaku UMKM di Desa Andalan.



Branding Kopi Andalan, Jpg



Branding Selai Jambu Mede, Jpg



Branding Keripik Ares, Jpg

5. SIMPULAN DAN SARAN

Desa Andalan memiliki potensi di Bidang wisata yaitu berupa agro wisata, wisata religi dan wisata budaya. Selanjutnya dalam bidang ekonomi kreatif yaitu Kopi Andalan, Selai Jambu Mede dan Keripik Ares.

Semoga pendataan dan pengembangan potensi desa ini dapat berlangsung berkelanjutan dilakukan oleh masyarakat dan pada pengabdian kedepannya dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang lebih dalam menggali potensi yang ada di Desa Andalan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Panitia Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah-Aisyiah 2021, Pemerintah Kabupaten Lombok Utara, Pemerintah Kecamatan Bayan, Pemerintah Desa Andalan dan Karang Taruna Desa Andalan yang sudah mendukung dan mendampingi setiap program yang direncanakan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Pembangunan Perdesaan Pendekatan Partisipatif Tipologi Strategi dan Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Nugroho, Iwan. 2015. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Tanaya, D.R., & Rudiarto, I. 2014. Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang, 3 (1), 71- 81
- Timothy, J Dallen, 2000. "Building Community Awareness of Tourism in a Developing Country Destination", *Tourism Recreation Research* Volume. 25 (2), 2000: 111-116
- Sururi, Ahmad, 2017. "Inovasi Model Pengembangan Kebijakan Ekonomi Kreatif Provinsi Banten", *Jurnal Scientium Dewan Riset Daerah Banten*, Volume 6 Nomor 1, Juni 2017, 95-115